

**UPGRADING SKILL KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK KESEHATAN MULIA
HUSADA MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN *BUSSINESS PLAN***

***UPGRADING ENTREPRENEURIAL SKILLS OF HEALTHY HIGH
SCHOOL STUDENTS MULIA HUSADA THROUGH BUSINESS PLAN
DEVELOPMENT TRAINING***

Moh. Kurdi¹⁾, Unsul Abrar²⁾, Syaiful Anwar³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

¹Email: mkurdi@wiraraja.ac.id

Abstrak Kewirausahaan memainkan peran penting dalam membentuk keterampilan dan sikap siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Namun, siswa sering menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide bisnis mereka menjadi rencana bisnis yang konkret. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, kami bertujuan untuk mengatasi tantangan ini dengan menyediakan pelatihan yang terstruktur dan komprehensif dalam menyusun rencana bisnis. Metode pelatihan melibatkan persiapan, perencanaan program, pengembangan materi, pelaksanaan pelatihan, bimbingan, evaluasi, dan tindak lanjut. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan kemampuan mereka dalam menyusun rencana bisnis yang mendalam. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam aspek akademis, tetapi juga memengaruhi positif komunitas lokal dengan menciptakan peluang kerja dan pertumbuhan ekonomi. Kesuksesan program ini mencerminkan pentingnya kewirausahaan dalam membentuk masa depan yang cerah bagi siswa dan masyarakat mereka.

Kata Kunci: *Upgrading; Skil; Pelatihan; Bussiness Plan*

Abstract *Entrepreneurship plays a crucial role in shaping students' skills and attitudes to face future challenges. However, students often encounter difficulties in developing their business ideas into concrete business plans. Through community engagement programs, we aim to address these challenges by providing structured and comprehensive training in business plan development. The training methods involve preparation, program planning, material development, training implementation, guidance, evaluation, and follow-up. The results indicate a significant improvement in students' understanding of entrepreneurship and their ability to develop in-depth business plans. This program not only assists students in academic aspects but also positively impacts the local community by creating job opportunities and economic growth. The success of this program reflects the importance of entrepreneurship in shaping a bright future for students and their communities.*

Keywords: *Upgrading; Skills; Training; Business Plan*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam perkembangan dan pembekalan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Melalui kewirausahaan, siswa dapat mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang berharga yang tidak hanya relevan dalam dunia bisnis, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan. Kewirausahaan telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern. Bagi siswa, kewirausahaan bukan sekadar membangun bisnis semata, tetapi lebih pada pembelajaran nilai-nilai dan keterampilan yang mendalam untuk menghadapi tantangan di masa depan. Melalui kewirausahaan, siswa dapat menemukan potensi terbaik mereka dan membentuk jiwa kreatif, mandiri, dan inovatif yang penting untuk keberhasilan dalam karir dan kehidupan mereka. Salah satu manfaat utama kewirausahaan bagi siswa adalah pengembangan keterampilan kreatif dan inovatif. Proses membangun bisnis atau proyek wirausaha menuntut pemikiran di luar batasbatas tradisional.

Siswa diajak untuk berpikir kreatif dalam mencari solusi untuk masalah yang kompleks dan menciptakan ide-ide inovatif yang mungkin belum pernah terpikirkan sebelumnya. Keterampilan ini penting untuk menangani tantangan di dunia yang cepat berubah dan terus berkembang. Selain itu, kewirausahaan juga berperan dalam meningkatkan kemandirian siswa. Dalam proses memulai dan menjalankan usaha, siswa belajar untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka sendiri. Mereka tidak lagi bergantung pada petunjuk dari orang lain, tetapi mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara proaktif untuk mencapai tujuan mereka. Kemandirian ini tidak hanya relevan dalam dunia bisnis, tetapi juga dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pentingnya kewirausahaan bagi siswa juga terletak pada pembelajaran praktis. Siswa belajar bagaimana merencanakan dan mengorganisasi bisnis mereka, mengelola sumber daya secara efisien, dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Dalam proses ini, mereka mengalami pembelajaran yang jauh lebih berarti daripada sekadar teori di kelas.

Pengalaman praktis ini membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia nyata setelah mereka meninggalkan sekolah. Tidak kalah pentingnya, kewirausahaan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperkuat keterampilan komunikasi dan membangun jaringan. Dalam proses

berinteraksi dengan pelanggan, mitra bisnis, atau investor potensial, siswa belajar untuk berkomunikasi dengan baik dan menjalin hubungan yang saling menguntungkan. Kemampuan ini penting dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam berkarir maupun dalam membangun jejaring sosial. Lebih dari sekadar menciptakan lapangan kerja, kewirausahaan juga membuka peluang untuk siswa untuk menjadi pemimpin masa depan. Melalui proses memimpin usaha mereka sendiri, siswa belajar tentang manajemen, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab.

Mereka mengembangkan kepemimpinan yang efektif yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi, termasuk dalam peran kepemimpinan dalam organisasi atau komunitas. Dalam rangka menghadapi tantangan global yang semakin kompleks dan beragam, penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan dan mentalitas wirausaha. Kewirausahaan mempersiapkan siswa untuk menjadi agen perubahan, yang mampu mengatasi tantangan, menghadapi perubahan, dan menciptakan peluang di tengah kompleksitas dunia modern. Dengan demikian, kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang gemilang. Program Kewirausahaan di SMK terutama di SMK Kesehatan Mulia Husada memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pengusaha sukses atau berwirausaha di masa depan.

Namun, seringkali siswa masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan ide bisnisnya menjadi rencana bisnis yang konkret dan mendalam. Sebuah rencana bisnis atau business plan adalah panduan lengkap yang berisi strategi, analisis pasar, perencanaan keuangan, dan pelaksanaan usaha. Memahami pentingnya sebuah business plan yang komprehensif bagi kesuksesan bisnis di masa depan, melalui pelatihan penyusunan business plan dirancang untuk memberikan siswa SMK Kesehatan Mulia Husada wawasan dan keterampilan dalam menyusun rencana bisnis yang efektif dan berorientasi pada pasar. Melalui pelatihan ini, siswa akan diperkenalkan pada langkah-langkah kunci dalam menyusun business plan yang berorientasi pada peluang bisnis, sasaran pasar, strategi pemasaran, dan aspek keuangan yang relevan. Selain itu, mereka akan diajak untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam merancang produk

atau layanan yang memenuhi kebutuhan pasar yang ada. Tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam menyusun business plan sering kali meliputi:

1. Kurangnya pemahaman tentang struktur dan komponen yang harus ada dalam sebuah business plan.
2. Kesulitan dalam mengidentifikasi peluang bisnis yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.
3. Keterbatasan dalam melakukan analisis pasar dan persaingan.
4. Kekurangan dalam merancang strategi pemasaran yang efektif.
5. Ketidakmampuan dalam merencanakan keuangan bisnis secara realistis dan terukur.

Dalam konteks tersebut, pelatihan Upgrading Skill Kewirausahaan Siswa SMK Kesehatan Mulia Husada Melalui Pelatihan Penyusunan Business Plan bertujuan untuk memberikan solusi atas tantangan tersebut.

METODE

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah rendahnya pemahaman dan motivasi siswa di SMK Kesehatan Mulia Husada Kabupaten Sumenep. Dalam menjawab permasalahan tersebut maka pengabdian ini dilakukan dengan metode:

1. **Persiapan:** Tahap awal adalah pendahuluan kepada siswa, guru, dan pihak terkait lainnya di SMK Kesehatan Mulia Husada. Tim pengabdian akan memperkenalkan tujuan dan manfaat dari pelatihan ini serta menjelaskan rencana pelaksanaannya. Selain itu, akan dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan pengelolaan bisnis.
2. **Perencanaan Program:** Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian akan merencanakan program pelatihan yang mencakup topik-topik kewirausahaan dan penyusunan business plan. Rencana pelatihan akan mencakup durasi, jadwal, materi, metode pembelajaran, serta sumber daya yang dibutuhkan.
3. **Pengembangan Materi Pelatihan:** Tim pengabdian akan mengembangkan materi pelatihan yang terstruktur dan komprehensif. Materi akan mencakup

teori kewirausahaan, contoh-contoh nyata, studi kasus, dan aplikasi teknologi untuk mendukung pembuatan business plan.

4. Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan akan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Tim pengabdian akan menyampaikan materi pelatihan dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti ceramah singkat, diskusi kelompok, simulasi bisnis, dan latihan praktis.
5. Bimbingan dan Mentorship: Selain pelatihan kelompok, tim pengabdian akan memberikan bimbingan dan mentorship secara individu atau dalam kelompok kecil kepada siswa dalam menyusun business plan mereka. Ini akan membantu siswa mengatasi hambatan dan memahami cara menyusun business plan dengan lebih baik.
6. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah pelatihan selesai, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur dampak dan efektivitas program. Tim pengabdian juga akan meminta umpan balik dari siswa tentang kualitas dan kebermanfaatan pelatihan.
7. Monitoring dan Follow-Up: Setelah pelatihan, tim pengabdian akan melakukan monitoring dan follow-up untuk mengikuti perkembangan siswa dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam pelatihan. Follow-up ini bertujuan untuk memastikan berlanjutnya dampak positif dari pelatihan ini dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian "Upgrading Skill Kewirausahaan Siswa SMK Kesehatan Mulia Husada Melalui Pelatihan Penyusunan Bussiness Plan" dilaksanakan dengan penuh semangat dan komitmen. Perjalanan ini dimulai dengan pemilihan siswa-siswa berbakat dari berbagai kelas SMK. Mereka kemudian berkumpul untuk mempelajari dan meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka.

Sesi pembelajaran dimulai dengan penjelasan tentang konsep dasar kewirausahaan serta pentingnya business plan. Siswa diminta untuk berpikir tentang konsep bisnis mereka sendiri dan potensi kesehatan. Mereka mulai

berbicara secara interaktif dan menyadari bahwa setiap ide dapat menjadi bisnis yang sukses.



Gambar 1. Dokumentasi bersama Peserta

Dalam sesi pelatihan, berbagai elemen penyusunan business plan dibahas. Ini termasuk merinci strategi keuangan dan pemasaran serta melakukan analisis pasar untuk menentukan target pasar. Siswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi mereka juga berpartisipasi secara aktif dalam studi kasus dan simulasi, di mana ide-ide yang mereka pelajari diterapkan pada dunia nyata.

Tak hanya itu, mereka juga mendapat bimbingan khusus untuk membuat rencana bisnis mereka sendiri. Untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh siswa memiliki dasar yang kuat, guru-guru dan fasilitator program dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan masukan yang konstruktif.

Puncak dari program ini adalah sesi praktik, di mana setiap kelompok siswa menyajikan rencana bisnis mereka di hadapan panel yang terdiri dari ahli industri, anggota komunitas lokal, dan guru. Ini bukan hanya kesempatan untuk menguji kemampuan mereka, tetapi juga kesempatan untuk mendapatkan umpan balik yang bermanfaat yang dapat membantu mereka memperbaiki dan memperluas konsep bisnis mereka. Semangat kerja sama antara siswa terlihat selama program berlangsung. Mereka berkolaborasi, bertukar ide, dan membentuk tim yang solid.

Tampak jelas bahwa atmosfer positif dan semangat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan setiap orang.

Hasil dari program ini sangat memuaskan. Setiap kelompok siswa menyusun rencana bisnis yang mendalam dan kreatif. Proses pembelajaran ini tidak hanya melibatkan pembuatan dokumen bisnis; itu juga membentuk karakter siswa dan membantu mereka menjadi lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain.

Siswa telah melangkah ke langkah berikutnya dalam perjalanan kewirausahaan mereka. Beberapa di antara mereka bahkan telah mulai menjalankan rencana bisnis mereka. SMK Kesehatan Mulia Husada memiliki banyak cerita sukses.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kewirausahaan

Program ini memiliki efek positif tidak hanya di kelas tetapi juga di komunitas sekitar. Semakin banyak peluang kerja di daerah tersebut, dan partisipasi siswa sebagai wirausahawan menciptakan titik terang baru dalam pertumbuhan ekonomi dan kreativitas lokal. Setelah program pengabdian ini berakhir, siswa akan memperoleh pengalaman dan perjalanan yang berharga. Mereka siap menghadapi tantangan dunia bisnis dan menjadi penggerak perubahan di masyarakat mereka karena semangat kewirausahaan yang terbakar.

KESIMPULAN

Pengabdian ini merupakan langkah penting dalam menyiapkan siswa SMK Kesehatan Mulia Husada sebagai calon wirausahawan. Dengan peningkatan kemampuan mereka dalam pembuatan rencana bisnis, diharapkan mereka dapat berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan menjadi penggerak perubahan di dunia kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada Universitas Wiraraja Madura melalui LPPM yang telah memfasilitasi dan membiayai kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, U., Ghufrony, A., & Kurdi, M. (2022). Pengembangan Strategi Bisnis Dengan Analisis SWOT Pada UD. Barokah Sumenep. *VALUE*, 3(2), 97-107.
- Abrar, U., Kurdi, M., & Anwar, S. (2023). Pelatihan Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bidang Manajemen Dan Bisnis Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Ma Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(1), 26-33.
- Baihaqi, I., & Persada, S. F. (2020). Pemilihan Prioritas Service terhadap Development Perusahaan Kategori Kecil dan Menengah dari Lembaga Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknik ITS*, 9(1), F1-F8.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2014). Born to be an entrepreneur? Revisiting the personality approach to entrepreneurship. In *The psychology of entrepreneurship* (pp. 73-98). Psychology Press.
- Firmansyah, I. D., Kurdi, M., & Zakki, N. (2023). Pengembangan Strategi Bisnis Dengan Analisis SWOT Pada Pabrik Kripik Singkong Sumenep. *VALUE*, 4(1), 89-99.
- Kurdi, M. (2018). Analysis and Business Development Strategy Agroindustry Herbal. *Agricultural Science*, 2(1), 45-56.

- Kurdi, M., & Fatmawati, F. (2020). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Melalui Pengembangan Agroindustri Di Desa Manding Timur Kecamatan Manding. *Jurnal ABDIRAJA*, 3(1), 18-21.
- Kurdi, M., Abrar, U., & Anwar, S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Di Sekolah SMK Kesehatan Mulia Husada. *VIDHEAS: Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 1(1), 69-75.
- Nurosyid, F., Supriyanto, A., Suryana, R., & Iriani, Y. (2019). Aplikasi PLTS On Grid Pada Usaha Pembesaran Lele. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 23(11), 1-6.
- Sarosa, P. (2005). Kiat praktis membuka usaha. *Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Soegoto, E. S. (2014). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*. Elex Media Komputindo.
- Syahril, S., Purwanto, E., Isdiantoni, I., Kurdi, M., Hermanto, B., & Fatmawati, F. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 2(2), 14-18.